

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu hasil dari proses interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Belajar-mengajar sesungguhnya dapat di capai melalui proses yang bersifat aktif. Dalam melakukan proses ini, siswa menggunakan seluruh kemampuan dasar yang dimilikinya sebagai dasar untuk melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh hasil belajar.

Dalam kaitan ini David Ausubel oleh (Warsono Dkk 2013: 7) bahwa ada dua dimensi agar pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, yaitu (a) kebermaknaan bahan serta proses belajar mengajar, dan (b) modus kegiatan belajar-mengajar. Dari sudut pandang teori lain, kebermaknaan suatu bahan ajar akan semakin meningkat jika bahan ajar tersebut semakin kontekstual.

Berkaitan dengan masalah proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, terdapat masalah, yaitu lingkungan sekolah, ruang yang digunakan oleh guru, dan kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, pada khususnya pembelajaran PKn yang materinya perlu di pahami dengan baik.

Pada Pembelajaran PKn, saat ini, dipikir masih banyak yang menggunakan metode mengajar yang konvensional. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan malas dalam belajar. Dalam metode ini siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, kurang melibatkan peran serta siswa, dan dalam pembelajaran cenderung didominasi siswa-siswa tertentu. Sehingga siswa jenuh dan tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Demikian pula yang terjadi di kelas 5 di SDN 4 TELAGA Kabupaten Gorontalo. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung saat itu mata pelajaran PKn, ada sebagian siswa yang kurang aktif, tidak serius, dan tidak berkonsentrasi diakibatkan keadaan bising di sekitar sekolah dikarenakan sekolah yang terletak bersebelahan dengan pasar yang membuat siswa sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagaimana yang saya lakukan di SDN 4 TELAGA, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan *Active Deebate*. yaitu melalui Pembelajaran aktif. Warsono Dkk (2013: 12) Pembelajaran aktif adalah istilah payung bagi berbagai model pembelajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggung jawab belajar . pembelajaran aktif secara sederhana di definisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya Imas kurniasih (2016: 63- 64) dalam menggunakan model pembelajaran Debat. Dalam model pembelajaran ini, siswa dapat adu argumentasi antar dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan.

Debat dalam model Pembelajaran aktif lebih diarahkan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tertentu di kalangan siswa, seperti kemampuan untuk mengutarakan pendapat secara logis, jelas dan terstruktur, mendengarkan pendapat yang berbeda. Dan pada intinya model pembelajaran debat aktif merupakan modifikasi dari model-model diskusi terbuka yang terjadi di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Motivasi dan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran ini di sebabkan oleh bebrapa kemungkinan, diantaranya : siswa lebih tertarik dengan mata pelajaran yang lain, siswa menganggap sulit mata pelajaran PKn, karena model selama diterapkan masih konvensional.

Dari uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil alternatif pembelajaran dan memperbaiki aktivitas belajar siswa dengan mengangkat judul penelitian “ **Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran *Active Debate* Di Kelas 5 SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Siswa kurang aktifnya saat pembelajaran PKn berlangsung

2. Siswa kurangnya motivasi dalam pembelajaran PKn
3. Dalam kegiatan pembelajaran, cenderung didominasi siswa – siswa tertentu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian yaitu: “meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui stategi pembelajaran *active debate* di kelas 5 SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo”

Pemecahan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka adapun pemecahan masalah yang di ajukan pada penelitian ini yaitu dengan mengunakan langkah-langkah debat sebagai berikut ini : 1. Kembangkan sebuah pernyataan yang kontroversi yang berkaitan dengan materi pelajaran, 2) Bagi kelas ke dalam dua tim. Mintalah satu kelompok yang “pro” dan kelompok yang “ kontra”, 3) Berikutnya, buat dua sampai empat sub kelompok dalam masing-masing kelompok debat, 4) Siapkan dua sampai empat kursi (tergantung pada jumlah sub kelompok yang ada) untuk para juru bicara pada kelompok “pro” dan jumlah kursi yang sama untuk kelompok “kontra”. 5) Setelah mendengarkan argumen pembuka, hentikan debat dan kembali ke sub-kelompok. 6) Kemudian Lanjutkan kembali debat. Juru bicara yang saling berhadapan di minta memberikan kaunter argumen, 7) Pada saat yang tepat akhiri debat. Tidak perlu menentukan kelompok mana yang menang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui stategi pembelajaran *active debate* di kelas 5 SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dilaksanakan agar dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *active debate* di SD. Dan memberikan kesadaran tentang pentingnya pembelajaran Aktif dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan suatu pengalaman yang berharga bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn, dan Dapat melatih siswa untuk berani dalam mengemukakan Pendapat

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian akan memberikan perbaikan dalam pembelajaran PKn di SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo dengan mengetahui motivasi belajar siswa melalui Strategi pembelajaran *Active Debate*.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang aktivitas belajar yang berlangsung selama proses pembelajaran PKn dan serta dapat bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran *Active Debate*.